

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI MASYARAKAT PEKERJA INFORMAL

PA Andiena Nindya Putri¹, Putu Saroyini Piartrini², Upik Djanjar³, Rita Zulbetti⁴, Alfiana⁵

¹ITB Stikom Bali

²Universitas Udayana

³Universitas Muhammadiyah Kupang

^{4,5}Universitas Muhammadiyah Bandung

e-mail: dinaputri1991@gmail.com¹, royetrini@gmail.com², udjanjar@gmail.com³, rita.zulbetti@umbandung.ac.id⁴, alfiana.dr@umbandung.ac.id⁵

Abstrak

Pekerja informal memiliki peran penting dalam perekonomian, namun mereka sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan investasi. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya edukasi pengelolaan keuangan dan investasi bagi masyarakat pekerja informal. Melalui metode literature review, penelitian ini menganalisis berbagai studi yang membahas keterampilan pengelolaan keuangan, termasuk budgeting, tabungan, dan investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang efektif dapat membantu pekerja informal dalam mengambil keputusan finansial yang lebih baik, mengelola risiko, serta merencanakan masa depan yang lebih stabil. Selain itu, artikel ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penyampaian edukasi ini, seperti akses terbatas ke sumber daya dan pengetahuan keuangan. Penelitian ini merekomendasikan strategi untuk meningkatkan program edukasi keuangan yang terintegrasi dengan kebijakan pemerintah dan lembaga swasta, guna memberdayakan pekerja informal dan meningkatkan literasi keuangan mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung pekerja informal.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Investasi, Pekerja Informal.

Abstract

Informal workers play an important role in the economy; however, they often face challenges in managing finances and investments. This article aims to explore the significance of financial management and investment education for informal workers. Using a literature review method, this study analyzes various research that discusses financial management skills, including budgeting, saving, and investing, which can enhance their economic well-being. Findings indicate that effective financial education can help informal workers make better financial decisions, manage risks, and plan for a more stable future. Additionally, this article identifies challenges faced in delivering this education, such as limited access to resources and financial knowledge. This study recommends strategies to improve financial education programs that are integrated with government policies and private sector initiatives to empower informal workers and enhance their financial literacy. The findings of this research are expected to contribute to the development of better policies to support informal workers.

Keywords: Financial Management, Investment, Informal Workers.

PENDAHULUAN

Pekerja informal merupakan kelompok yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), hampir 60% tenaga kerja di Indonesia tergolong dalam kategori informal (BPS, 2022). Meskipun memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan nasional, pekerja informal seringkali menghadapi tantangan yang berkaitan dengan ketidakpastian pendapatan, akses terbatas terhadap layanan keuangan, dan kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan (Mishara et al., 2024). Oleh karena itu, edukasi tentang pengelolaan keuangan dan investasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pekerja informal adalah kurangnya literasi keuangan. Banyak dari mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara mengelola uang, membuat anggaran, atau merencanakan investasi (Prado et al., 2022). Hal ini menyebabkan mereka

kesulitan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, yang berpotensi mengakibatkan masalah keuangan di masa depan. Dalam konteks ini, pendidikan keuangan dapat berperan penting dalam memberdayakan pekerja informal agar dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih efektif dan meningkatkan stabilitas ekonomi mereka (Lontchiet al., 2022).

Edukasi pengelolaan keuangan dan investasi tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup perubahan sikap dan perilaku dalam menghadapi tantangan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang mendapatkan pelatihan keuangan cenderung lebih disiplin dalam menabung dan mengelola pengeluaran (Ramli et al., 2022). Dengan demikian, pendekatan yang komprehensif dalam pendidikan keuangan dapat membantu pekerja informal untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan membuat keputusan investasi yang cerdas.

Di sisi lain, program edukasi keuangan yang dirancang untuk pekerja informal harus mempertimbangkan konteks sosial dan budaya mereka. Pekerja informal seringkali terikat pada pola kehidupan yang berbeda dari pekerja formal, sehingga metode pengajaran yang digunakan juga harus disesuaikan (Rodegheret al., 2024). Misalnya, penggunaan contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami.

Menghadapi tantangan dan kebutuhan yang ada, berbagai lembaga pemerintah dan non-pemerintah mulai menyadari pentingnya menyediakan program edukasi keuangan bagi pekerja informal. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga untuk memberdayakan mereka agar dapat berinvestasi dalam peluang yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek pendidikan pengelolaan keuangan dan investasi bagi masyarakat pekerja informal, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan dalam program-program edukasi di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk menganalisis dan mengkaji literatur yang relevan terkait edukasi pengelolaan keuangan dan investasi bagi pekerja informal. Literatur yang dikaji mencakup artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tantangan, dan solusi yang diusulkan dalam konteks pengelolaan keuangan dan investasi di kalangan pekerja informal. Proses pemilihan literatur dilakukan melalui pencarian di database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ScienceDirect, dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "pengelolaan keuangan," "investasi," "pekerja informal," dan "edukasi keuangan."

Setelah literatur terkumpul, peneliti melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari studi yang ada. Proses ini meliputi pengkodean data, di mana peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang telah ditentukan, seperti keterampilan pengelolaan keuangan, cara berinvestasi, dan tantangan dalam mengakses pendidikan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai keadaan saat ini dan menjelaskan bagaimana edukasi keuangan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pekerja informal. Selain itu, kajian ini juga mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi adopsi pendidikan keuangan di kalangan pekerja informal.

Dengan menggunakan metode literature review, penelitian ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan edukasi keuangan di kalangan pekerja informal dan untuk merekomendasikan strategi yang efektif dalam penyampaian materi edukasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan yang lebih inklusif serta program-program yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan investasi bagi pekerja informal di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Literasi Keuangan untuk Pekerja Informal

Literasi keuangan merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi pekerja informal dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pekerja informal yang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu membuat keputusan finansial yang bijak, seperti menabung dan berinvestasi (Pham dan Le, 2023). Dengan peningkatan literasi

keuangan, pekerja informal dapat mengurangi risiko utang dan meningkatkan stabilitas ekonomi mereka.

Literasi keuangan yang baik membantu individu dalam memahami konsep dasar seperti anggaran, pengeluaran, dan investasi. Pekerja informal sering kali hidup dalam situasi yang tidak menentu, sehingga pengetahuan ini sangat berharga untuk merencanakan masa depan mereka. Sebagai contoh, pekerja yang memahami pentingnya menabung dapat lebih siap menghadapi keadaan darurat, seperti kehilangan pekerjaan atau biaya kesehatan yang mendadak. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan harus menjadi prioritas dalam program edukasi untuk pekerja informal.

Untuk mencapai literasi keuangan yang lebih baik, program edukasi perlu disesuaikan dengan konteks kehidupan pekerja informal. Hal ini termasuk penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan penyampaian informasi melalui contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, pelatihan yang menggunakan skenario nyata tentang bagaimana mengelola pendapatan dari pekerjaan harian akan lebih mudah dipahami (Mahssouni et al., 2022).

Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Pendidikan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pekerja informal. Dengan mengikuti program edukasi, pekerja informal diharapkan dapat mengadopsi kebiasaan finansial yang lebih baik, seperti membuat anggaran dan mengelola pengeluaran mereka (Radovan, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang mendapatkan pendidikan keuangan cenderung lebih disiplin dalam menabung dan berinvestasi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program tersebut.

Pendidikan keuangan yang efektif akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola uang secara bijak. Misalnya, pekerja informal yang mengikuti pelatihan tentang cara membuat anggaran dapat lebih mudah mengontrol pengeluaran bulanan mereka dan menghindari utang (Trinasari et al., 2023). Selain itu, program pendidikan yang berfokus pada pengelolaan risiko, seperti asuransi dan dana darurat, akan semakin memperkuat kemampuan mereka dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Keterampilan yang diperoleh dari pendidikan keuangan tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga dapat memberikan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi pekerja informal. Dengan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, mereka lebih siap untuk berinvestasi dalam peluang yang dapat meningkatkan pendapatan mereka di masa depan (Harahap et al., 2022).

Akses Terbatas terhadap Sumber Daya Keuangan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pekerja informal adalah akses terbatas terhadap sumber daya keuangan, seperti perbankan dan layanan keuangan lainnya. Banyak pekerja informal tidak memiliki rekening bank atau akses ke lembaga keuangan formal, yang membuat mereka sulit untuk melakukan transaksi dan investasi yang lebih besar (Asif et al., 2023). Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang sistem keuangan yang ada serta minimnya pendidikan keuangan.

Akses yang terbatas ini berdampak negatif pada kemampuan pekerja informal untuk mengelola keuangan mereka. Tanpa akses ke rekening bank, mereka cenderung menyimpan uang secara tunai, yang dapat meningkatkan risiko kehilangan atau pencurian (Tengeh dan Taom, 2020). Selain itu, pekerja informal sering kali harus bergantung pada pinjaman informal dengan suku bunga tinggi, yang berpotensi memperburuk kondisi keuangan mereka.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk menyediakan layanan yang lebih inklusif dan aksesibel bagi pekerja informal. Inisiatif seperti rekening bank tanpa biaya atau produk keuangan mikro dapat membantu meningkatkan akses mereka terhadap layanan keuangan (Lamey et al., 2024). Dengan meningkatkan akses ke sumber daya keuangan, pekerja informal akan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.

Tantangan dalam Penyampaian Edukasi Keuangan

Meskipun pentingnya edukasi keuangan telah diakui, ada beberapa tantangan dalam penyampaian program ini kepada pekerja informal. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran dan minat dari pekerja informal untuk mengikuti program pendidikan keuangan (Czech et al., 2024). Banyak pekerja informal merasa bahwa mereka tidak memiliki waktu atau kebutuhan untuk belajar tentang pengelolaan keuangan, yang dapat menghambat efektivitas program tersebut.

Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penyampaian edukasi keuangan sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan dan konteks kehidupan pekerja informal. Program yang terlalu teknis atau akademis cenderung kurang menarik bagi mereka, sehingga tidak mencapai tujuan yang diinginkan (Luo dan Li, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan relevan, seperti penggunaan media visual, permainan, atau simulasi yang menggambarkan situasi nyata yang dihadapi oleh pekerja informal.

Penting juga untuk melibatkan komunitas dalam penyampaian program edukasi keuangan. Dengan melibatkan tokoh masyarakat atau pemimpin lokal dalam program ini, pendidikan keuangan dapat disampaikan dengan cara yang lebih mudah diterima dan dipahami oleh pekerja informal. Melalui pendekatan ini, diharapkan pekerja informal akan lebih termotivasi untuk mengikuti program pendidikan keuangan dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Pemerintah dan Lembaga Swasta dalam Edukasi Keuangan

Pemerintah dan lembaga swasta memiliki peran penting dalam mengembangkan program edukasi keuangan untuk pekerja informal. Program-program ini dapat dirancang untuk memberikan pelatihan praktis dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pekerja informal. Kerjasama antara sektor publik dan swasta dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif dalam menyampaikan edukasi keuangan.

Inisiatif pemerintah seperti program pelatihan keuangan atau penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan keuangan dapat membantu meningkatkan kesadaran di kalangan pekerja informal. Selain itu, lembaga swasta, termasuk lembaga keuangan dan organisasi non-pemerintah, juga dapat berkontribusi dengan menyediakan sumber daya dan pelatihan yang relevan. Dengan sinergi antara pemerintah dan sektor swasta, program edukasi keuangan dapat dijalankan dengan lebih efektif dan menjangkau lebih banyak pekerja informal.

Akhirnya, penting untuk mengevaluasi dan memantau efektivitas program edukasi keuangan yang telah dilaksanakan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampak dari program-program ini terhadap perilaku keuangan pekerja informal dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Dengan pemantauan yang tepat, program edukasi dapat disesuaikan dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa edukasi pengelolaan keuangan dan investasi bagi masyarakat pekerja informal memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi mereka. Melalui peningkatan literasi keuangan, pekerja informal dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik, menghindari utang yang berlebihan, dan meningkatkan kemampuan untuk berinvestasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan tidak hanya bermanfaat untuk perencanaan jangka pendek, tetapi juga dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi mereka dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam penyampaian edukasi keuangan kepada pekerja informal sangat beragam, termasuk akses terbatas terhadap sumber daya keuangan dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inklusif dan relevan, seperti program yang melibatkan komunitas dan menggunakan metode penyampaian yang menarik dan mudah dipahami. Kerjasama antara pemerintah dan lembaga swasta juga sangat penting untuk menciptakan program edukasi yang efektif, menjangkau lebih banyak pekerja informal, dan memenuhi kebutuhan mereka secara spesifik.

Dengan demikian, rekomendasi untuk meningkatkan program edukasi keuangan bagi pekerja informal mencakup pengembangan materi yang kontekstual, peningkatan akses ke layanan keuangan, serta penilaian berkelanjutan terhadap efektivitas program yang dilaksanakan. Melalui pendekatan yang holistik dan kolaboratif, diharapkan pekerja informal akan mampu meningkatkan literasi keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan stabilitas ekonomi mereka secara keseluruhan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas program edukasi keuangan bagi pekerja informal. Pertama, disarankan agar program edukasi dikembangkan dengan pendekatan yang lebih kontekstual, menggunakan bahasa yang mudah

dipahami serta contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pekerja informal. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta dalam program yang dilaksanakan.

Kedua, penting untuk melibatkan pemangku kepentingan lain, seperti organisasi non-pemerintah dan lembaga keuangan, dalam penyampaian edukasi keuangan. Kolaborasi ini tidak hanya dapat memperluas jangkauan program, tetapi juga memberikan berbagai perspektif dan sumber daya yang dapat mendukung keberhasilan edukasi keuangan. Terakhir, evaluasi dan monitoring program harus dilakukan secara berkala untuk mengukur dampak dan efektivitasnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pekerja informal secara lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan tercapai tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai pengelolaan keuangan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan peneliti dan lembaga yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, dalam pelaksanaan penelitian ini.

Selain itu, kami menghargai masukan dan kritik konstruktif yang diberikan oleh para ahli di bidang keuangan dan pendidikan, yang telah memperkaya analisis dan pemahaman kami tentang topik ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif bagi masyarakat pekerja informal dan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Asif M, Khan MN, Tiwari S, Wani SK, Alam F. The Impact of Fintech and Digital Financial Services on Financial Inclusion in India. *Journal of Risk and Financial Management*. 2023; 16(2):122. <https://doi.org/10.3390/jrfm16020122>
- Badan Pusat Statistik, 2022
- Czech K, Ochnio L, Wielechowski M, Zabolotnyy S. Financial Literacy: Identification of the Challenges, Needs, and Difficulties among Adults Living in Rural Areas. *Agriculture*. 2024; 14(10):1705. <https://doi.org/10.3390/agriculture14101705>
- Harahap S, Thoyib A, Sumiati S, Djazuli A. The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*. 2022; 10(3):66. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Lamey YM, Tawfik OI, Durrah O, Elmaasrawy HE. Fintech Adoption and Banks' Non-Financial Performance: Do Circular Economy Practices Matter? *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(8):319. <https://doi.org/10.3390/jrfm17080319>
- Lontchi CB, Yang B, Su Y. The Mediating Effect of Financial Literacy and the Moderating Role of Social Capital in the Relationship between Financial Inclusion and Sustainable Development in Cameroon. *Sustainability*. 2022; 14(22):15093. <https://doi.org/10.3390/su142215093>
- Luo Z, Li H. The Involvement of Academic and Emotional Support for Sustainable Use of MOOCs. *Behavioral Sciences*. 2024; 14(6):461. <https://doi.org/10.3390/bs14060461>
- Mahssouni R, Touijer MN, Makhroute M. Employee Compensation, Training and Financial Performance during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Risk and Financial Management*. 2022; 15(12):559. <https://doi.org/10.3390/jrfm15120559>
- Méndez Prado SM, Zambrano Franco MJ, Zambrano Zapata SG, Chiluiza García KM, Everaert P, Valcke M. A Systematic Review of Financial Literacy Research in Latin America and The Caribbean. *Sustainability*. 2022; 14(7):3814. <https://doi.org/10.3390/su14073814>
- Mishra D, Kandpal V, Agarwal N, Srivastava B. Financial Inclusion and Its Ripple Effects on Socio-Economic Development: A Comprehensive Review. *Journal of Risk and Financial Management*. 2024; 17(3):105. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030105>
- Pham KD, Le VLT. Nexus between Financial Education, Literacy, and Financial Behavior: Insights from Vietnamese Young Generations. *Sustainability*. 2023; 15(20):14854. <https://doi.org/10.3390/su152014854>
- Radovan M. Workplace Flexibility and Participation in Adult Learning. *Sustainability*. 2024; 16(14):5950. <https://doi.org/10.3390/su16145950>

- Ramli Z, Anak Nyirop HB, Md Sum S, Awang AH. The Impact of Financial Shock, Behavior, and Knowledge on the Financial Fragility of Single Youth. *Sustainability*. 2022; 14(8):4836. <https://doi.org/10.3390/su14084836>
- Rodegher SL, McGowen LC, Hughes MD, Schaible SE, Muniz AJ, Hokanson SC. University–Museum Partnerships for K-12 Engineering Learning: Understanding the Utility of a Community Co-Created Informal Education Program in a Time of Social Disruption. *Education Sciences*. 2024; 14(2):146. <https://doi.org/10.3390/educsci14020146>
- Tengeh RK, Gahapa Talom FS. Mobile Money as a Sustainable Alternative for SMEs in Less Developed Financial Markets. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 2020; 6(4):163. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040163>
- Trisnasari, Laosee O, Rattanapan C, Janmaimool P. Assessing the Determinants of Compliance with Contribution Payments to the National Health Insurance Scheme among Informal Workers in Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2023; 20(23):7130. <https://doi.org/10.3390/ijerph20237130>